

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan dengan manusia lainnya membuat adanya komunikasi antar manusia tersebut untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Menurut Kriyantono (2019:194–195), dalam setiap proses interaksi antar-individu, yang kemudian membentuk kelompok, dan pada akhirnya terbentuk organisasi, peran komunikasi sangatlah penting. Komunikasi diartikan sebagai sebuah proses penyampaian pikiran dari individu-individu selama interaksi terjadi. Komunikasi terdiri dari beberapa tipe, salah satunya adalah komunikasi massa. Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, komunikasi massa juga turut mengalami perkembangan.

Menurut Tarinanda (2020:77), komunikasi massa adalah proses penyampaian informasi kepada khalayak umum melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi. Komunikasi ini ditujukan bukan untuk individu dari berbagai individu, populasi dari kelompok-kelompok akan tetapi untuk mencapai seluruh lapisan masyarakat atau semua orang yang mewakilinya. Komunikasi massa merupakan bagian terpenting di era modern saat ini, dengan adanya komunikasi massa memungkinkan khalayak mendapatkan informasi tentang apa yang sedang terjadi. Penggunaan media massa tidak hanya dimanfaatkan sebagai sumber informasi melainkan dimanfaatkan juga untuk sarana hiburan. Media massa dapat berupa media cetak, media elektronik, maupun media digital (internet).

Radio merupakan salah satu jenis media massa elektronik yang hingga saat ini masih terus mengalami perkembangan. Menurut Fachruddin (2019:167), media massa radio memiliki karakteristik cepat dalam menyampaikan pesan, luas jangkauannya dalam arti tidak mengenal medan, tidak terikat waktu, ringan, dan dapat dibawa ke mana pun, murah dan tidak memerlukan banyak konsentrasi karena radio hanya untuk didengarkan. Radio sebagai pemberi informasi dan media pengelola informasi yang menggunakan frekuensi.

Hingga 2021, di tengah terjangan media baru (new media) yang mengemukakan dengan kehadiran media sosial secara masif, ternyata penikmat radio tetap memiliki porsi tersendiri. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, Survei Nielsen (2020) menyebutkan, 67 persen netizen mendengarkan musik atau radio melalui *platform sharing* seperti *YouTube* atau *Dailymotion* (Lubis, 2020). Hal ini menguatkan survei Nielsen (2016) di 11 kota di Indonesia yang menunjukkan bahwa media radio masih didengarkan oleh sekitar 20 juta orang di Indonesia. Para pendengar radio di 11 kota di Indonesia yang di survei setidaknya menghabiskan rata-rata waktu 139 menit per hari (Zaenale, Abidin Eko Putro dan Haryani 2021). Radio akan menjadi teman setia bagi pendengar dalam melakukan aktivitas sehari-hari, kemacetan jalan yang dirasakan oleh pengendara juga menjadi alasan dalam mendengarkan radio di dalam mobil. Perkembangan radio *streaming* saat ini membuat industri radio menjadi semakin berkembang.

Radio swasta komersial bersandar pada gelombang *Frequency Modulation* (FM) memiliki keunggulan dalam menyajikan musik karena kemampuan teknologi stereo-nya, selain musik merupakan hiburan yang disajikan mengiringi pemberitaan dan efek suara. Kreativitas pengelola radio komersial hingga dipercaya mampu

membangun *theater of mind*, teater dalam benak pendengar (Zaenale, Abidin Eko Putro dan Haryani 2021). Salah satu radio swasta yang masih eksis hingga saat ini yaitu radio Gen FM. Mahaka Radio Integra resmi mengakuisisi Gen FM, dulunya bernama Radio Attahiriyah pada tanggal 9 Agustus 2007. Saat ini radio Gen FM berada di dua kota besar, yaitu kota Jakarta dan Surabaya. Gen FM mempunyai jaringan di kota Jakarta dengan frekuensi 98.7 MHz dan kota Surabaya dengan frekuensi 103.1 MHz.

Radio Gen FM memiliki *tagline* Generasi Suara Musik Indonesia dan sapaan pendengar yaitu Sobat Gen. Sesuai dengan *tagline* yang dimiliki, radio Gen FM lebih fokus memutar lagu-lagu Indonesia dibandingkan dengan lagu-lagu Internasional. Salah satu cara radio Gen 98.7 FM dalam menarik perhatian pendengar yaitu melalui program acara andalannya bernama DJ Sore. Program acara ini menyajikan informasi dan hiburan yang melibatkan pendengar. Program DJ Sore dibawakan oleh dua orang penyiar dengan karakteristik humoris serta berjiwa muda, sehingga obrolan tersebut biasanya mengandung gelak tawa sesuai dengan humor masyarakat masa kini. Ciri khas pada program DJ Sore terletak pada fitur program, penyiar akan berinteraksi langsung dengan publik melalui sambungan *telephone*. Produksi fitur pada program DJ Sore tersebut tentunya melibatkan produser dan asisten produser yang berpartisipasi dalam kesuksesan produksi program. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul “Partisipasi Asisten Produser dalam Produksi Program Acara DJ Sore di Radio Gen 98.7 FM”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini meliputi:

- 1) Bagaimana deskripsi program acara DJ Sore di Radio Gen 98.7 FM?
- 2) Bagaimana partisipasi asisten produser dalam produksi acara DJ Sore di Radio Gen 98.7 FM?
- 3) Apa saja hambatan yang dihadapi asisten produser serta solusi yang dilakukan dalam melakukan produksi acara DJ Sore di Radio Gen 98.7 FM?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang akan dibahas pada laporan tugas akhir ini meliputi:

- 1) Menjelaskan deskripsi program acara DJ Sore di Radio Gen 98.7 FM.
- 2) Mengetahui partisipasi asisten produser dalam produksi acara DJ Sore di Radio Gen 98.7 FM.
- 3) Mengetahui hambatan yang dihadapi dan solusi yang dilakukan oleh asisten produser dalam melakukan produksi acara DJ Sore di Radio Gen 98.7 FM.